

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan menggunakan Analisis Wacana Kritis Norman Fairclough, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Representasi Identitas Anak Dalam Praktik Sharenting Pada Akun Tiktok “Plengerfamily”

Identitas anak direpresentasikan secara dominan sebagai "pengusaha cilik" yang secara konsisten digunakan untuk strategi branding akun untuk menunjang keberlangsungan ekonomi digital keluarga. Hal tersebut tampak melalui pemanfaatan bahasa, visual, serta narasi yang menonjolkan kemandirian, aktivitas berwirausaha, dan *homeschooling* sebagai legitimasi keterlibatan anak dalam usaha keluarga. Simpulan ini menjawab rumusan masalah pertama penelitian dan diperoleh melalui analisis pada dimensi teks, yang menunjukkan pemilihan kosakata dan komposisi visual yang berulang, serta dimensi praktik diskursif, yang menunjukkan pengaburan batas antara wacana pendidikan dan wacana kewirausahaan sebagai instrumen legitimasi.

2. Praktik Sharenting Yang Dilakukan Orang Tua Pada Akun Tiktok “Plengerfamily”

Praktik *sharenting* menampilkan adanya kedekatan kuasa yang didominasi oleh orang tua selaku pengelola akun serta produsen konten, sedangkan anak lebih berperan selaku subjek yang direpresentasikan. Distribusi konten secara luas lewat media sosial menguatkan jejak digital anak, sebaliknya respons publik menampilkan terdapatnya pemikiran yang bermacam-macam, mulai dari apresiasi terhadap pembelajaran kewirausahaan sampai kritik terhadap kemampuan komodifikasi anak. Keadaan ini menampilkan kalau praktik *sharenting* pada akun tersebut mempunyai kemampuan resiko terhadap pribadi, bukti diri digital, serta kesejahteraan anak di masa depan.

Secara keseluruhan, penelitian ini menampilkan jika praktik sharenting pada akun TikTok “plengerfamily” ialah wujud praktik komunikasi yang membangun representasi identitas anak sekaligus menunjang kepentingan ekonomi digital

keluarga. Penemuan ini memantapkan pemikiran Norman Fairclough kalau wacana tidak bersifat netral, melainkan jadi penerapan sosial yang membentuk cara publik memaknai identitas anak dalam ruang digital.

5.2 Saran

Berdasarkan temuan dan kesimpulan penelitian, serta merujuk pada manfaat teoritis dan manfaat praktis yang telah dikemukakan pada Bab I, peneliti mengajukan beberapa saran yang terbagi ke dalam saran praktis, yang ditujukan bagi orang tua atau pengelola akun keluarga serta masyarakat dan pendidik, dan saran teoritis, yang ditujukan bagi pengembangan ilmu komunikasi dan peneliti selanjutnya, sebagai berikut.

1. Bagi Orang Tua Atau Pengelola Akun Keluarga

Sejalan dengan manfaat praktis penelitian ini, orang tua yang mengelola akun keluarga di media sosial dianjurkan untuk lebih mencermati mekanisme persetujuan (*consent*) anak sebelum mempublikasikan konten yang melibatkan mereka, termasuk memberikan ruang bagi anak untuk menyampaikan keberatan serta menghormati keputusan tersebut tanpa mempublikasikannya disertai narasi yang meminimalkan keberatan anak. Orang tua juga dianjurkan untuk mempertimbangkan kembali intensitas pencantuman data identitas anak seperti usia, nama panggilan, serta rutinitas keseharian secara eksplisit dan berulang, mengingat jejak digital yang terbentuk bersifat permanen dan berpotensi sulit dikendalikan oleh anak pada masa depan.

2. Saran Praktis Bagi Masyarakat Dan Pendidik

Sejalan dengan manfaat praktis penelitian ini, masyarakat, khususnya orang tua dan pendidik, disarankan untuk meningkatkan kesadaran dan literasi digital terkait dampak sharenting terhadap privasi dan kesejahteraan psikososial anak usia dini, sehingga dapat lebih kritis dalam menyikapi konten keluarga yang beredar di media sosial serta lebih bijak dalam praktik berbagi kehidupan anak di ruang digital masing-masing.

3. Saran Teoritis Bagi Pengembangan Ilmu Komunikasi Dan Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini masih terbatas pada satu akun TikTok sebagai studi kasus dan berfokus pada analisis wacana kritis terhadap konten yang sudah dipublikasikan secara terbuka, tanpa melibatkan wawancara langsung dengan

pengelola akun maupun anak yang menjadi subjek konten. Sejalan dengan manfaat teoritis penelitian ini, yakni memperkaya kajian representasi identitas dan analisis wacana kritis di media sosial, peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas cakupan objek penelitian pada akun-akun family vlogging lain dengan karakteristik konten yang berbeda guna memperoleh gambaran yang lebih komprehensif, serta mempertimbangkan pendekatan tambahan seperti wawancara mendalam dengan orang tua maupun audiens untuk memperkaya perspektif produksi dan resepsi wacana sharenting. Penelitian lanjutan juga dapat mengembangkan kajian ini dengan pendekatan longitudinal untuk mengamati perkembangan representasi identitas anak pada akun yang sama dalam rentang waktu yang lebih panjang, maupun dengan pendekatan hukum dan kebijakan untuk mengkaji kesesuaian praktik sharenting dengan regulasi perlindungan anak di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, C. (2021a). From “networked publics” to “refracted publics”: A companion framework for researching “below the radar” studies. *Social Media+ Society*, 7(1), 2056305120984458.
- Abidin, C. (2021b). Mapping internet celebrity on TikTok: Exploring attention economies and visibility labours. *Cultural Science Journal*, 12(1), 77–104.
- Duffy, B. E., Pinch, A., Sannon, S., & Sawey, M. (2021). The nested precarities of creative labor on social media. *Social Media+ Society*, 7(2), 20563051211021370.
- Fairclough, N. (2023). Critical discourse analysis. In *The Routledge handbook of discourse analysis* (pp. 11–22). Routledge.
- Jorge, A., Marôpo, L., Coelho, A. M., & Novello, L. (2022). Mummy influencers and professional sharenting. *European Journal of Cultural Studies*, 25(1), 166–182.
- Kaye, D. B. V., Chen, X., & Zeng, J. (2021). The co-evolution of two Chinese mobile short video apps: Parallel platformization of Douyin and TikTok. *Mobile Media & Communication*, 9(2), 229–253.
- Kopecky, K., Szotkowski, R., Aznar-Díaz, I., & Romero-Rodríguez, J.-M. (2020). The phenomenon of sharenting and its risks in the online environment. Experiences from Czech Republic and Spain. *Children and Youth Services Review*, 110, 104812.
- Livingstone, S. M., & Blum-Ross, A. (2020). *Parenting for a digital future: How hopes and fears about technology shape children’s lives*. Oxford University Press.
- Ouvrein, G., & Verswijvel, K. (2021). Child mediation: Effective education or conflict stimulation? Adolescents’ child mediation strategies in the context of sharenting and family conflict. *Journal of E-Learning and Knowledge Society*, 17(3), 70–79.
- Papacharissi, Z. (2021). *After democracy: Imagining our political future*. Yale University Press.
- We Are Social. (2023). *Digital 2023 Indonesia: Platform Social Media yang Sering Digunakan di Indonesia 2023*. Wearesocial, 56.
- Abele, A. E., Ellemers, N., Fiske, S. T., Koch, A., & Yzerbyt, V. (2021a). Navigating the social world: Shared horizontal and vertical dimensions for evaluating self, individuals, and groups. *Psychological Review*, 128, 290–314.
- Abele, A. E., Ellemers, N., Fiske, S. T., Koch, A., & Yzerbyt, V. (2021b). Navigating the social world: Toward an integrated framework for evaluating self, individuals, and groups. *Psychological Review*, 128(2), 290.
- Fairclough, N. (2023). Critical discourse analysis. In *The Routledge handbook of discourse*

- analysis (pp. 11–22). Routledge.
- Lauwen, A. C. G. (2021). De rol van sekse en comorbiditeit in het effect van cognitieve herstructurering op het verminderen van depressieve symptomen bij adolescenten.
- Pangrazio, L., & Sefton-Green, J. (2020). The social utility of ‘data literacy.’ *Learning, Media and Technology*, 45(2), 208–220.
- Abele, A. E., Ellemers, N., Fiske, S. T., Koch, A., & Yzerbyt, V. (2021a). Navigating the social world: Shared horizontal and vertical dimensions for evaluating self, individuals, and groups. *Psychological Review*, 128, 290–314.
- Abele, A. E., Ellemers, N., Fiske, S. T., Koch, A., & Yzerbyt, V. (2021b). Navigating the social world: Toward an integrated framework for evaluating self, individuals, and groups. *Psychological Review*, 128(2), 290.
- Abidin, C. (2021a). From “networked publics” to “refracted publics”: A companion framework for researching “below the radar” studies. *Social Media+ Society*, 7(1), 2056305120984458.
- Abidin, C. (2021b). Mapping internet celebrity on TikTok: Exploring attention economies and visibility labours. *Cultural Science*, 12(1), 77–103.
- Barnes, R., & Potter, A. (2021). Sharenting and parents’ digital literacy: an agenda for future research. *Communication Research and Practice*, 7(1), 6–20.
- Duffy, B. E., Pinch, A., Sannon, S., & Sawey, M. (2021). The nested precarities of creative labor on social media. *Social Media+ Society*, 7(2), 20563051211021370.
- Fairclough, N. (2023). Critical discourse analysis. In *The Routledge handbook of discourse analysis* (pp. 11–22). Routledge.
- Insights, D. – G. D. (n.d.). Digital 2026: Indonesia. <https://datareportal.com/reports/digital-2026-indonesia>
- Jorge, A., Marôpo, L., Coelho, A. M., & Novello, L. (2022). Mummy influencers and professional sharenting. *European Journal of Cultural Studies*, 25(1), 166–182.
- Kaye, D. B. V., Chen, X., & Zeng, J. (2021). The co-evolution of two Chinese mobile short

- video apps: Parallel platformization of Douyin and TikTok. *Mobile Media & Communication*, 9(2), 229–253.
- Kopecky, K., Szotkowski, R., Aznar-Díaz, I., & Romero-Rodríguez, J.-M. (2020). The phenomenon of sharenting and its risks in the online environment. Experiences from Czech Republic and Spain. *Children and Youth Services Review*, 110, 104812.
- Kumar, P. C., O’Connell, F., Li, L., Byrne, V. L., Chetty, M., Clegg, T. L., & Vitak, J. (2023). Understanding research related to designing for children’s privacy and security: A document analysis. *Proceedings of the 22nd Annual Acm Interaction Design and Children Conference*, 335–354.
- Lauwen, A. C. G. (2021). De rol van sekse en comorbiditeit in het effect van cognitieve herstructurering op het verminderen van depressieve symptomen bij adolescenten.
- Livingstone, S. M., & Blum-Ross, A. (2020). *Parenting for a digital future: How hopes and fears about technology shape children’s lives*. Oxford University Press.
- Ouvrein, G., & Verswijvel, K. (2021). Child Mediation: effective education or conflict stimulation? Adolescents’ child mediation strategies in the context of sharenting and family conflict. *Journal of E-Learning and Knowledge Society*, 17(3), 70–79.
- Papacharissi, Z. (2021). *After democracy: Imagining our political future*. Yale University Press.
- S, M. D. K., Auliya, M., Aurelia, D., Dewi, Z. K., Natalia, R. R. B., & Pujiastuti, S. (2026). Analisis Terhadap Eksploitasi Anak Dan Respon Audiens Pada Akun Tiktok @ Plenger = Pursue Love Not Anger. 3(4), 591–596.
- Walrave, M. (2023). The translucent family: Sharenting and privacy negotiations between children and parents. In *The Routledge handbook of privacy and social media* (pp. 165–174). Routledge.
- We Are Social. (2023). *Digital 2023 Indonesia: Platform Social Media yang Sering Digunakan di Indonesia 2023*. Wearesocial, 56.